



<p>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</p> 	<p>PENATALAKSANAAN KETUBAN PECAH DINI</p>		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>No. Dokumen 0050/SPO/14/II/2016</p>	<p>Revisi 0</p>	<p>Halaman 1/2</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Tanggal Terbit : 16 Februari 2016</p> <p>Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes</p>		
<p>TUJUAN</p>	<p>Tatalaksana kehamilan dengan keluarnya cairan ketuban sebelum waktu persalinan.</p>		
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Mencegah terjadinya infeksi pada kehamilan dan persalinan</p>		
<p>PROSEDUR</p>	<p>Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/RSSK/SK/I/2016 tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</p> <p>A. Konservatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan 2. Perkenalkan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan prosedur dan tujuan tindakan 4. Pakai alat perlindungan diri (APD) 5. Berikan terapi antibiotic apabila ketuban pecah <6 jam (ampisilin atau eritromicin bila resisten ampisilin). 6. Pada usia kehamilan <32-34 minggu, lakukan perawatan sampai air ketuban tidak keluar lagi. 7. Pertimbangkan untuk melakukan terminasi pada usia kehamilan 35 minggu apabila pada usia kehamilan 32 – 34 minggu ketuban masih keluar. 8. Lakukan cuci tangan 9. Lakukan dokumentasi di RM (Rekam Medis) <p>B. Aktif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan 2. Perkenalkan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan prosedur dan tujuan tindakan 4. Pakai alat perlindungan diri (APD) 		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN 	PENATALAKSANAAN KETUBAN PECAH DINI		
	No. Dokumen 0050/SPO/14/II/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none">5. Berikan antibiotic untuk mencegah terjadinya infeksi6. Pada Kehamilan \geq 36 minggu, apabila dalam 6 jam belum terjadi persalinan lakukan induksi sesuai Bishop score.7. Lakukan seksio sesarea apabila induksi gagal.8. Lakukan cuci tangan setelah tindakan9. Lakukan dokumentasi di RM (Rekam Medis)		
UNIT TERKAIT	Kamar Bersalin		